

EFEKTIVITAS MEDIA RB (READ BOX) DALAM KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI TEGALENDH

Annisa Inaydamariny^{1*}, Diah Gusrayani², Dadan Djuanda³

^{1,2,3} Universitas Pendidikan Indonesia, Sumedang, Indonesia

Email Koresponden: annisainaydamariny@gmail.com^{1*}

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of the Read Box (RB) media in improving early reading skills among elementary school students. The research method used is quantitative with a pre-experimental one-group pretest- posttest design. The study sample consisted of 30 lower-grade students who were given a pretest before using the RB media and a posttest afterward. Data analysis was conducted using normality tests, the Wilcoxon test, and the N-Gain test with IBM SPSS Statistics 25. The results showed that the students' average pretest score of 83,77 increased to 95.13 in the posttest. The Wilcoxon test yielded a significance value of 0.000 ($p < 0.05$), indicating a significant improvement in early reading skills. The N-Gain analysis revealed an average score of 0.72, which falls into the moderate to currently category. These findings demonstrate that RB media is effective in enhancing students' reading skills. Thus, the use of RB media can be an alternative learning strategy to improve early reading skills in a more interactive and engaging way.

Keywords: early literacy, effectiveness, media, read box, reading skills

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas media *Read Box* (RB) dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain pre-eksperimen *one group pretest-posttest*. Sampel penelitian terdiri dari 30 siswa kelas rendah yang diberikan tes pretest sebelum menggunakan media RB dan posttest setelahnya. Analisis data dilakukan dengan uji normalitas, uji Wilcoxon, dan uji N-Gain menggunakan IBM SPSS Statistics 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest peserta didik sebesar 83,77 meningkat menjadi 95,13 pada posttest. Uji Wilcoxon menghasilkan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), yang menandakan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca permulaan. Analisis N-Gain menunjukkan skor rata-rata sebesar 0,72, yang termasuk dalam kategori sedang. Temuan ini menunjukkan bahwa media RB efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca peserta didik. Dengan demikian, penggunaan media RB dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan secara lebih interaktif dan menyenangkan.

Kata Kunci: efektivitas, kemampuan membaca ,media,read box, permulaan

Cara sitasi: Annisa Inaydamariny, A., Gusrayani, D., & Djuanda. D. (2025). Efektivitas media rb (read box) dalam kemampuan membaca permulaan di sekolah dasar negeri tegalendh. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 6(3), 776-781.

PENDAHULUAN

Membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Kemampuan membaca yang baik memungkinkan peserta didik untuk memperoleh informasi, memahami materi pembelajaran, serta mengembangkan daya pikir yang lebih kritis. Membaca juga berperan sebagai jendela dunia yang membuka wawasan serta memperkaya pengetahuan individu (Hasanah, 2021). Oleh karena itu, penguasaan keterampilan membaca harus dimulai sejak dini, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Pada tahap awal pembelajaran, membaca permulaan menjadi fondasi bagi perkembangan literasi peserta didik. Membaca permulaan mencakup berbagai keterampilan, seperti mengenali huruf dan kata, menghubungkannya dengan bunyi serta makna, hingga memahami isi bacaan secara keseluruhan (Wulandari et al., (2023) Keberhasilan dalam membaca permulaan akan memberikan dampak positif terhadap kepercayaan diri peserta didik dalam belajar serta meningkatkan minat mereka terhadap kegiatan membaca. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa banyak peserta didik masih mengalami kesulitan dalam membaca pada tahap awal, yang pada akhirnya berdampak pada prestasi akademik mereka.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, ditemukan bahwa sebagian besar peserta didik mengalami hambatan dalam membaca. Rendahnya kemampuan membaca ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya kurangnya motivasi belajar, minimnya kebiasaan membaca, serta keterbatasan sarana pembelajaran yang mendukung proses membaca. Kesulitan dalam membaca juga mengakibatkan peserta didik mengalami hambatan dalam memahami materi pelajaran, bahkan menurunkan minat mereka dalam kegiatan belajar. Oleh karena itu, diperlukan upaya inovatif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan, salah satunya dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Teori perkembangan kognitif Jean Piaget menekankan bahwa anak-anak usia sekolah dasar berada pada tahap praoperasional dan operasional konkret, di mana mereka lebih mudah memahami konsep melalui pengalaman langsung dan penggunaan alat bantu visual (Nurhadi, 2020). Dengan demikian, media pembelajaran yang bersifat manipulatif, seperti kartu huruf, *puzzle*, serta alat peraga konkret, dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca mereka. Beberapa penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa penggunaan media visual, seperti kartu huruf dan roda putar, mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan secara signifikan (Daindo, 2023).

Mengingat pengaruh media interaktif dalam mendukung pembelajaran membaca, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan media *RB* sebagai salah satu alat bantu dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan. *RB* dirancang secara khusus untuk membantu peserta didik dalam mengenal huruf, menggabungkan suku kata, dan memahami bacaan melalui fitur-fitur interaktif seperti *letter roller*, *flash card*, papan tulis, dan panduan membaca suku kata. Dengan menggunakan media ini, diharapkan peserta didik lebih tertarik untuk belajar membaca, sehingga keterampilan membaca permulaan mereka dapat meningkat secara signifikan. Penelitian ini akan menganalisis efektivitas media *RB* dalam kemampuan membaca permulaan peserta didik sekolah dasar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif, sehingga proses belajar membaca menjadi lebih menyenangkan dan efektif. Selain menggunakan media dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Whole Language*. Menurut Fauziah, (2016) *Whole Language* adalah metode pembelajaran bahasa secara menyeluruh. Dalam pendekatan ini peserta didik diajak memahami kalimat utuh terlebih dahulu, lalu menguraikannya menjadi kata, suku kata, dan huruf, serta menyusunnya kembali untuk memperkuat pemahaman dan literasi.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian sangat penting untuk melihat spekulasi yang telah ada diuji kebenarannya sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Pada penelitian ini jenis yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data dan statistik untuk menjawab pertanyaan penelitian. Menurut Sugiyono (2016) bahwa prinsip dari penelitian ini adalah untuk menjawab masalah. Pada penelitian ini pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis pengaruh media *RB* Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Pre-Eksperimen dengan desain *one group pretest dan posttest*. Desain ini digunakan untuk mengetahui efektivitas produk yang akan digunakan. Analisis dalam penelitian ini yaitu membandingkan hasil *pretest* dan *posttest*. Pelaksanaan pengukuran *pretest* dilakukan sebelum memberikan perlakuan atau sebelum menggunakan produk yang akan digunakan. Kemudian, pelaksanaan pengukuran *posttest* dilakukan setelah peserta didik mendapatkan perlakuan atau setelah menggunakan produk yang akan digunakan.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2025 di salah satu sekolah dasar dengan sampel penelitian

sebanyak 30 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes yang terdiri 5 soal yang telah disesuaikan dengan indikator kemampuan membaca permulaan. Butir soal ini di uji terlebih dahulu untuk mengetahui kevalidan dan reliabilitasnya. Instrumen tes ini berupa uji coba soal yang dibagikan kepada siswa kelas 2. Pengujian validasi instrument ini menggunakan *software IBM SPSS 25 for Windows*. Item soal dikatakan valid jika Apabila nilai r hitung $> r$ tabel. Dalam penelitian ini r hitung dalam penelitian ini dinyatakan valid karena lebih dari 0,374. Kemudian pada uji reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.584, yang artinya lebih besar dari ambang batas *Cronbach's Alpha* dan butir soal ini memiliki kriteria reliabilitas sangat tinggi. Dapat disimpulkan bahwa butir soal yang terdapat pada instrumen dinyatakan reliabel dengan kriteria reliabilitas sangat tinggi dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari tes *pretest* dan *posttest* akan dianalisis menggunakan *software IBM SPSS Statistics* versi 25. Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan kemampuan membaca permulaan peserta didik setelah diberikan perlakuan. Proses analisis dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu uji normalitas dan uji N-Gain. Jika hasil dari uji normalitas Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan peserta didik apakah statistik parametrik atau non parametrik yang digunakan dalam mengolah data. Uji yang akan digunakan yaitu Uji-t 2 sampel terikat parametrik ketika data terdistribusi normal dan apabila data tidak terdistribusi dengan normal maka statistik non-parametrik maka dilakukan uji-W (*Wilcoxon*). Uji n-gain yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui keefektifan atau mengetahui adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan sebelum melaksanakan *pretest posttest*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media RB pada siswa dilakukan pengolahan data dari nilai *pretest* dan *posttest*. Tes ini dilakukan pada satu kelas sebagai subjek penelitian. Beberapa pengujian statistik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji beda rata-rata, serta uji N-gain dengan aplikasi IBM SPSS Statistics 25 for windows. Dengan demikian, berikut penjelasan terkait hasil data dan ragam uji yang telah dilakukan. Seluruh pengujian dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 25 for Windows, yang membantu dalam menganalisis data secara lebih akurat dan sistematis. Dengan penerapan metode statistik yang tepat, penelitian ini dapat menyajikan hasil yang lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai hasil data yang diperoleh serta berbagai pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini.

Tabel 1. Rata-rata Nilai Pretest dan Posttest

	N	Min	Max	Mean
Pretest	30	67	100	83,77
Posttest	30	79	100	95,13

Hasil analisis data yang dilakukan, ditemukan beberapa temuan penting terkait efektivitas media RB dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Bahwa pada tahap awal sebelum penerapan media RB, rata-rata nilai *pretest* peserta didik adalah 83,77 dengan rentang nilai yang cukup lebar, yaitu antara 67,00 hingga 100,00. Hal ini mengindikasikan adanya variasi yang signifikan dalam kemampuan membaca di antara peserta didik. Setelah penerapan media RB (*treatment*), hasil *posttest* menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan rata-rata nilai mencapai 95,13. Peningkatan ini tidak hanya terlihat dari rata-rata, tetapi juga dari nilai minimum yang meningkat menjadi 83,00. Hal ini menunjukkan bahwa media RB berhasil memberikan dampak positif tidak hanya bagi peserta didik yang sudah memiliki kemampuan membaca yang baik, tetapi juga bagi mereka yang sebelumnya berada di bawah rata-rata.

Tabel 2. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.167	30	.032	.943	30	.107
POSTTEST	.199	30	.004	.822	30	.000



Berdasarkan hasil uji normalitas, nilai signifikansi untuk data *pretest* adalah 0,107, yang lebih besar dari ambang batas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data *pretest* berdistribusi normal. Sebaliknya, nilai signifikansi untuk data *posttest* adalah 0,000, yang berada di bawah ambang batas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data *posttest* tidak berdistribusi normal. Karena salah satu dari dua kelompok data tidak berdistribusi normal, maka metode statistik yang digunakan untuk menganalisis perbedaan antara *pretest* dan *posttest* harus disesuaikan. Dalam kasus ini, diputuskan untuk menggunakan metode statistik non-parametrik, yaitu uji Wilcoxon, sebagai alternatif untuk menganalisis perbedaan *pretest* dan *posttest* secara lebih tepat.

Tabel 3. Uji Wilcoxon

	Pretest - Posttest
Z	-4.383 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon nilai Z yang diperoleh adalah -4,383 yang menunjukkan perbedaan signifikan antara peringkat positif dan negatif. Hasil ini didukung oleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Hasil tersebut secara jelas menunjukkan bahwa pengaruh yang terjadi adalah pengaruh positif, dimana seluruh peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan dalam nilai mereka setelah perlakuan diterapkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa treatment yang dilakukan memiliki dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan pada siswa sekolah dasar.

Tabel 4. N-Gain

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain	27	.32	1.00	.7216	.24923
Valid N (listwise)	27				

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa tidak ada kontradiksi dalam temuan yang diperoleh. Sebaliknya, hasil penelitian saling melengkapi sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif. Uji *Wilcoxon* menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dan positif, di mana hampir semua peserta didik mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari 27 peringkat positif (*positive ranks*) tanpa adanya peringkat negatif (*negative ranks*), yang menandakan bahwa perubahan yang terjadi bersifat konsisten secara statistik, bukan sekedar kebetulan. Sementara itu hasil analisis *N-Gain* memberikan informasi tambahan mengenai besaran peningkatan yang terjadi. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai *N-Gain* minimum adalah 0,32, sedangkan nilai maksimumnya mencapai 1,00, yang keduanya termasuk dalam kategori tinggi ($g > 0,7$). Rata-rata *N-Gain* yang diperoleh adalah 0,72 dengan standar deviasi sebesar 0,25. Nilai standar deviasi yang relatif kecil ini menunjukkan bahwa variasi dalam nilai *N-Gain* tidak terlalu besar, yang mengindikasikan konsistensi dalam peningkatan kemampuan membaca permulaan. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media RB sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media RB efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan di sekolah dasar. Efektivitas ini terlihat dari peningkatan nilai *posttest* peserta didik yang mencapai rata-rata 95,13, jauh lebih tinggi dibandingkan nilai *pretest* sebesar 76,6. Selain itu, nilai minimum peserta didik juga meningkat dari 67,00 menjadi 83,00, menunjukkan bahwa media RB memberikan manfaat tidak hanya bagi peserta didik dengan kemampuan membaca yang sudah baik, tetapi juga bagi mereka yang sebelumnya berada di bawah rata-rata.

Hasil Uji Wilcoxon menunjukkan perbedaan signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* ($p < 0,05$), yang

mengindikasikan bahwa peningkatan kemampuan membaca permulaan setelah menggunakan media RB adalah nyata. Seluruh peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan, terbukti dengan hasil *positive ranks* pada uji statistik. Selain itu, hasil analisis N-Gain menunjukkan rata-rata sebesar 0,72 yang termasuk dalam kategori sedang. Hal ini mempertegas bahwa media RB tidak hanya efektif tetapi juga memberikan dampak substansial terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan. Standar deviasi sebesar 0,25 menunjukkan adanya variasi dalam peningkatan, namun secara keseluruhan, peserta didik mengalami kemajuan yang signifikan. Dengan demikian, media RB terbukti dapat digunakan sebagai alat pembelajaran yang efektif, mudah diakses, dan bermanfaat bagi peserta didik dengan berbagai tingkat kemampuan membaca.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan melibatkan lebih banyak peserta didik serta menguji efektivitas berbagai jenis media pembelajaran lainnya. Penelitian lanjutan juga dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi efektivitas media dalam pembelajaran membaca, seperti motivasi peserta didik serta keterlibatan orang tua. Dengan demikian, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas media dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam pelaksanaan penelitian ini. Terima kasih kepada para peserta didik yang telah berpartisipasi, serta kepada para pendidik yang telah memberikan arahan dan dukungan selama proses penelitian berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada rekan-rekan yang telah memberikan masukan, saran, serta dukungan moral dan materi dalam penyelesaian penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani Daniyati, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, & Usep Setiawan. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282–294. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>
- Daindo, I. (2023). Implementasi Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Regina Pacis Bajawa. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(1), 775–780. <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i1.1474>
- Fauziah, R. (2016). Penerapan Whole Language Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 12–24. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/article/view/9059>
- Ani Daniyati, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, & Usep Setiawan. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282–294. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>
- Daindo, I. (2023). Implementasi Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Regina Pacis Bajawa. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(1), 775–780. <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i1.1474>
- Fauziyah, M. U., Hamdu, G., & Apriliya, S. (2017). Bentuk-Bentuk Kesalahan Membaca Permulaan Siswa SD Kelas Rendah. *Pedadidaktika : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 149–157.
- Hasanah, A., & Lena, M. S. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang Dihadapi Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3296–3307. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.526>
- Irwanto, A., Sumartiningsih, S., & Putra, R. B. A. (2022). The Effect of Using Hand Paddles and Leg Loads on the Speed of 50 Meter Freestyle Swimming in Rejang Lebong Regency. *Journal of Physical Education and Sports*, 11(4), 510–516. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/article/view/72908%0Ahttps://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/article/download/72908/24993>
- Muslih, M. A., Odah, S. ", Hasan, N., & Tangerang, M. (2022). Analisi Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 2 DI SD Negeri Pekojan 02 Petang Kota Jakarta Barat. *PANDAWA : Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 4(1), 66–83. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>



- Noviyanti, A., Abadi, R. F., & Pratama, T. Y. (2021). Penggunaan media roda putar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi anak dengan hambatan intelektual ringan. *Jurnal UNIK: Pendidikan Luar Biasa*, 6(2), 101. <https://doi.org/10.30870/unik.v6i2.12989>
- Nurhadi. (2020). Transformasi Teori Kognitivisme. *Bintang : Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(1), 16–34.
- Rahmah, N. N., & Amaliya, N. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 738–745. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2581>
- Rahmasari, S., Setiyoko, D. T., & Sunarsih, D. (2022). Problematika Peserta Didik Dalam Belajar Membaca Permulaan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2022(18), 376–390. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7135770>.
- Rangkuti, A. N. (2019). *METODE PENDIDIKAN PENELITIAN Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*.
- Salmon Amtiran. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Menggunakan media gambar kartu huruf di Paud Mekar Sari Liman. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 4(1), 94–105. <https://doi.org/10.59059/tarim.v4i1.91>
- Sintha Setyastuti, C., Budi Santoso, A., & Haryanti, U. (2021). upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas I sdn 1 munggun. *Berajah Journal*, 2(1), 58– 62.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif,kualitatif,dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>